

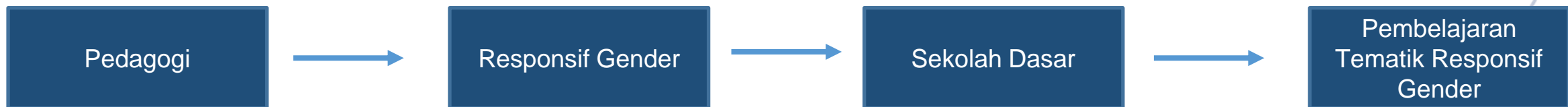
Pedagogi Responsif Gender Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar

Oleh:

Nama Mahasiswa (Mochamad Nasrul Amin),
Nama Dosen Pembimbing (Kemil Wachidah)
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April, Tahun

Pendahuluan

- Pembelajaran tematik responsif gender masih sangat sulit ditemukan di sekolah dasar. Gender merupakan suatu konsep yang mendefinisikan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang memiliki keterkaitan dengan tanggung jawab dan peran dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik belum secara khusus membahas tentang gender. Bias gender masih ditemukan dalam beberapa bahan ajar peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi sebuah pemicu timbulnya pola pikir dalam diri peserta didik yang akan tetap terbawa sampai dewasa, sehingga berakibat pada munculnya ketidakadilan gender.
- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar yang telah diterapkan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender yang telah diterapkan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida ?

Metode

KUALITATIF STUDI KASUS

Tempat Penelitian
SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida

Subjek:
Guru Kelas V SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida

Teknik Pengumpulan Data
Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Analisis Data:
Pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan

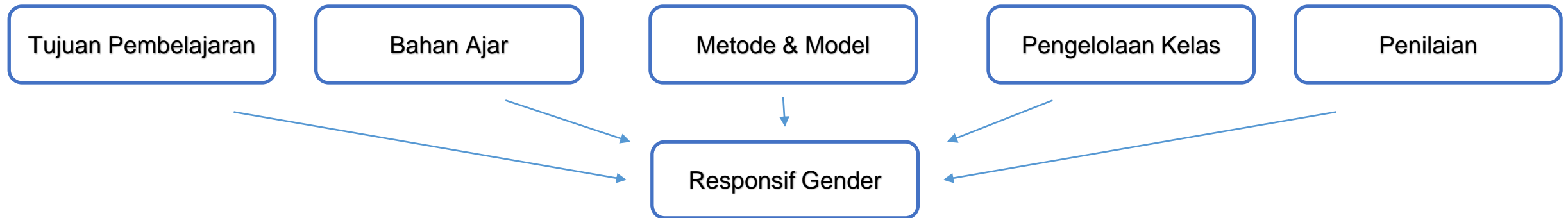
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Prosedur dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender yang dilakukan oleh guru di kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian ini sangat sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sebab peneliti akan menelaah terkait pembelajaran tematik responsif gender yang telah dilaksanakan oleh guru kelas V di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida

Hasil

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang responsif gender.
2. RPP yang telah dibuat oleh guru tidak terdapat bias gender. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP, guru SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida menggunakan kata “peserta didik”
3. Lembar kerja di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida dibuat oleh guru dengan mempertimbangkan unsur kesetaraan gender didalamnya. Muatan materi dan gambar yang terdapat didalam LKPD sangat diperhatikan oleh guru guna menghindari adanya bias gender pada bahan ajar.
4. Guru menggunakan metode pembelajaran kooperatif atau berkelompok dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara berdampingan antara anak reguler dan berkebutuhan khusus untuk memberikan kesempatan yang sama.
5. Melalui hidden kurikulum responsif gender, guru melakukan pengembangan dalam proses pembelajaran tematik.
6. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mencalonkan diri sebagai pengurus kelas, Ketua kelas dijabat oleh perempuan sedangkan posisi bendahara dijabat oleh laki-laki
7. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas V SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida bersifat adil dan objektif

Pembahasan

Pedagogi Responsif Gender Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar



Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar. Pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar dilaksanakan dengan menentukan tujuan pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran berupa RPP dan bahan ajar yang terbebas dari unsur bias gender serta melakukan penilaian yang adil dan objektif. Pengelolaan kelas dilakukan dengan memberikan fasilitas yang sama kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak menguntungkan atau merugikan salah satu gender.

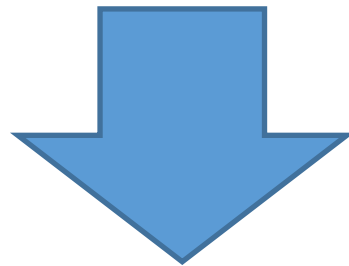
Temuan Penting Penelitian

Pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar dilaksanakan melalui beberapa hal yaitu:

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang responsive gender,
2. Membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar yang terbebas dari unsur bias gender,
3. Melakukan penilaian yang adil dan objektif.
4. Pengelolaan kelas dilakukan dengan memberikan fasilitas yang sama kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak menguntungkan atau merugikan salah satu gender

Manfaat Penelitian

Pedagogi Responsif Gender Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar yang telah diterapkan oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan dan mengembangkan pembelajaran tematik responsif gender di sekolah dasar.

Referensi

1. Abdiyah, L., & Subiyantoro, S. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.6951>
2. Abidin, Z. (2017). Kesetaraan Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(01), 1–17. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/420>
3. Abraha, M., Dagnaw, A., & Seifu, A. (2019). Gender Responsive Pedagogy: Practices, Challenges & Opportunities - A Case of Secondary Schools of North Wollo Zone, Ethiopia. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 30(3), 1–17. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2019/v30i330128>
4. Almelhem, S., Almshor, E., Alabdullah, S., Kadan, B., Alzoabi, M., & Jhar, A. (2022). Factors affecting gender balance in higher education in northwest Syria: Challenges and potential actions. *International Journal of Educational Research Open*, 3(March), 100164. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2022.100164>
5. Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
6. Apriyanti, N. (2020). *Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpp/article/view/17760/9414>
7. Azzahra, M., & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 851–859. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2677>
8. Barreiro-Gen, M., Lozano, R., Temel, M., & Carpenter, A. (2021). Gender equality for sustainability in ports: Developing a framework. *Marine Policy*, 131, 104593. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104593>
9. Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
10. Bhat, S., Bhat, S., Raju, R., D'Souza, R., & Binu, K. G. (2020). Collaborative learning for outcome based engineering education: A lean thinking approach. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 927–936. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.134>
11. Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
12. Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

Referensi

13. Chaerunnisa, L. Y. (2022). Studi Kasus Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Gender di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10854>
14. Cheng, F. C., Wang, Y. L., Wang, L. H., Yu-Fong Chang, J., Liu, S. Y., & Chiang, C. P. (2022). Overview of dental education system and gender distribution of undergraduate dental students in Taiwan. *Journal of Dental Sciences*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2022.11.011>
15. Dorji, T. (2020). *International Journal of Linguistics and Translation Studies*. 1(2), 100–111. <https://doi.org/10.36892/ijlls.v1i2.21>
16. Fauzi, Saski, A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5113>
17. Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik Developing students worksheet on guided inquiry to improve critical thinking skills and learning outcomes of students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <http://dx.doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
18. Firdausiyah, A. dkk. (2018). Urgensi Prinsip dan Faktor Kurikulum dalam Mencapai Keberhasilan Pendidikan (Studi Analisis Implementasi Kurikulum 2013). *Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 3(1), 77–87. <https://doi.org/10.230303/staiattaqwa.v7i2.124>
19. Hafizha, A. & A. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berintelektual dan berkualitas . Setiap orang , berhak adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan untuk memiliki. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/15041>
20. Haris, I. Abdul. (2021). Pembelajaran Responsif Gender Dalam Pendidikan Islam. In *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*. (Vol. 7, Issue 1). <http://nazaruddinspdi.gurusiana.id/article/mewujudkan-sekolah->
21. Haryani, T. N., & Nurhaeni, I. D. A. (2019). Evaluasi Integrasi Nilai Gender Pada Pendidikan Menengah (Studi Pada Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sragen). *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 94. <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.34585>
22. Hasanah, U. (2019). Peran Pendidik dalam Pembelajaran Berbasis Gender pada Anak Usia Dini di Kober Tunas Bangsa. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i1.872>
23. Hidir, A., & Meilani, N. L. (2017). Pendidikan Responsif Gender di Kabupaten Rokan Hilir Achmad Hidir, Nur Laila Meilani, Harapan Tua RFS. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(2), 214–231. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v5i2.3710>
24. Ibrahim, (2018). Pembelajaran Responsif Gender pada Pendidikan Anak Usia Dini. In *Al-Aqidah (Jurnal Studi Islam)* (Vol. 1, Issue 1). <http://alaqidah.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Pembelajaran-Responsif-Jender>

Referensi

25. Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
26. Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
27. Jln, I., Iskandar, W., & Estate, M. (2022). Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4591–4598. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i1.1674>
28. Juliana, G., Sendratari, L. P., & Maryati, T. (2019). Bias Gender Dalam Pendidikan (Studi Kasus Pembelajaran Sosiologi Kelas XI dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MAN 1 Buleleng). *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v1i1.26663>
29. Kahamba, J. S., Massawe, F. A., & Kira, E. S. (2017). IMP Awareness and Practice of Gender Responsive Pedagogy in Higher Learning Institutions: The Case of Sokoine University of Agriculture, Tanzania. *Journal of Education, Humanities & Sciences*, 6(2), 1–16. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=afh&AN=127552946&site=ehost-live>
30. Kasus, S., & Pelangiku, I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Sesuai Klasifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 137–150. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.587>
31. Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
32. Khuzaimah & Farid. (2022). Penerapan Demokrasi Pendidikan pada Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2176>
33. Liestyasari, S. I. (2017). Sensitivitas Gender Guru Sekolah Dasar Di Kota Surakarta. In *The Journal of Society & Media* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.26740/jsm.v1n2.p53-66>
34. Mardhatillah, M., Sari, S., Surjono, H., & Muhtadi, A. (2019). *Thematic Learning Based on Gender Equality and Value of Diversity to Strengthen Student National Character*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290629>
35. Meri & Mustika. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(4), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5197>
36. Muafiah, E., Puspita, A. R., & Wanda Damayanti, V. V. (2021). Gender Equality and Social Inclusion (GESI) Pada Dua Sekolah Inklusi Di Ponorogo. *Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 19(2), 141–156. <https://doi.org/10.14421/musawa.2020.192.141-156>
37. Mufidah, N. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
38. Mufidah, N., & Kurniawan, A. F. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Siswa. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 51–64. <https://doi.org/10.19105/einis.v4i1.6151>

Referensi

39. Muzaki, H. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(3), 416. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14624>
40. Nurhasanah, A., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Pengelolaan Pendidikan Berbasis Kebijakan Gender Di Salah Satu Sekolah Dasar Banten. In *ESJ (Elementary School Journal)* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v11i1.24729>
41. Pollock, E. R., Young, M. D., Lubans, D. R., Coffey, J. E., Hansen, V., & Morgan, P. J. (2021). Understanding the impact of a teacher education course on attitudes towards gender equity in physical activity and sport: An exploratory mixed methods evaluation. *Teaching and Teacher Education*, 105, 103421. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103421>
42. Prastyo, D. (2020). Prespektif Gender Dalam Penentuan Pengurus Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, IV(1), 59–63. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/8638>
43. Priatmoko, S. (2018). Strategi Implementasi Pembelajaran Inklusif Gender di Madrasah Ibtida'iyah. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, Issue 1). <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/274>
44. Ra, C. K., Pehlivan, N., Kim, H., Sussman, S., Unger, J. B., & Businelle, M. S. (2022). Smoking prevalence among Asian Americans: Associations with education, acculturation, and gender. *Preventive Medicine Reports*, 30(April), 102035. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.102035>
45. Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.31932/jdpdp.v4i2.178>
46. Rahmiati, R., & Ninawati, M. (2020). Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar: Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar dan Pencegahannya. *Seminar Nasional Pgsd Uhamka 2020*, 135–144. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/2778/>
47. Ratnasari, D. (2018). Gender dalam Perspektif al-Qurr'an. *Jurnal Humanika*, XVIII(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v18i1.23125>
48. Rismayanti, E. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sdn Petir 1 Kota Tangerang. *Inventa*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a4798>
49. Saleemi, S., & Kofol, C. (2022). Women's participation in household decisions and gender equality in children's education: Evidence from rural households in Pakistan. *World Development Perspectives*, 25, 100395. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2022.100395>

Referensi

50. Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
51. Suhada, S. (2019). Kesetaraan Gender: Posisi Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 169–190. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.39>
52. Suhendra, A. (2016). Model Desain Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). *Batusangkar International Conference, October*, 787–797. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/591>
53. Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
54. Susanti, E. N., Suswandari, & Umam, K. (2019). Inovasi Pembelajaran Responsif Gender di Sekolah Dasar (Studi Kasus SDN 03 Cijantung). In *prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 3). <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/77>
55. Susilawati, T., & Rusdinal. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 378–387. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2285>
56. Tagliacozzo, S., & Di Tullio, I. (2021). Gender equality plans (GEPs) as a framework to devise gender equality measures for disaster research. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 60, 102294. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2021.102294>
57. Tama, I. G. S., Artanayasa, I. W., & Satyawan, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17641>
58. Utaminingsih, R., Rahayu, A., & Andini, D. W. (2018). Pengembangan RPP IPA sekolah dasar berbasis problem-based learning untuk siswa learning disabilities Development of primary school natural science lesson plan based on problem-based learning for learning disabilities students. *INovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 191–202. <https://dx.doi.org/10.21831/jipi.v4i2.21401>
59. Vanner, C., Holloway, A., & Almansori, S. (2022). Teaching and learning with power and privilege: Student and teacher identity in education about gender-based violence. *Teaching and Teacher Education*, 116, 103755. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103755>
60. Wachidah, K., Arifin, M. B. U. B., Wati, T. L., Wulandari, F. E., & Fahyuni, E. F. (2022). Modul Sekolah Responsif Gender Berbasis Keanekaragaman Warga Belajar/Peserta Didik. *Umsida Press*, 1 - 135. Retrieved from <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/1302>
61. Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
62. Wiarsih, N., & Astawan, I. G. (2021). Pendidikan Responsif Gender dan Kesehatan Reproduksi dalam Proses Pembelajaran. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 333. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.38505>
63. Wondimu, H. (2022). Gender-based violence and its socio-cultural implications in South West Ethiopia secondary schools. *Heliyon*, 8(7), e10006. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10006>
64. Worowirastri. (2019). Kesetaraan Gender Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Elementary School Education Journal. *Elementary School Education Journal*, 3(1), 93–103. <http://103.114.35.30/index.php/pgsd/article/view/1400/1183>

